

IMPLEMENTASI PROGRAM KARYA BAKTI DI PANGKALAN UTAMA ANGKATAN LAUT V SURABAYA

Andik Putro Wibowo¹⁾, Aris Sunarya²⁾

¹⁾²⁾ Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Dr. Soetomo Surabaya

Email: andik1208@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi program Karya Bakti di Pangkalan Utama Angkatan Laut V Surabaya beserta faktor pendukung dan penghambatnya. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori implementasi kebijakan menurut George Edward III, dengan 4 variabel yaitu komunikasi, sumber daya, disposisi dan struktur birokrasi. Pengumpulan data penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, studi dokumen. Selanjutnya, analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menemukan bahwa implementasi program Karya Bakti Rutilahu di Pangkalan Utama Angkatan Laut V Surabaya dalam variabel komunikasi, sumber daya, disposisi dan struktur birokrasi, menunjukkan indikasi yang positif dalam mendukung implementasi kebijakan, sehingga dapat diimplementasikan dengan baik, walaupun terdapat beberapa kendala yang dapat diatasi. Faktor-faktor pendukung implementasi program Karya Bakti Rutilahu di Pangkalan Utama Angkatan Laut V Surabaya, yaitu komunikasi dan koordinasi internal dan eksternal Lantamal V secara umum sudah baik, dukungan sumber daya yang memadai, sikap para implementor yang sangat mendukung terlaksananya program, dan adanya struktur birokrasi dan rantai komando internal Lantamal V yang dapat digunakan dalam mengimplementasikan program Rutilahu. Kemudian, faktor penghambat implementasi program Karya Bakti Rutilahu di Pangkalan Utama Angkatan Laut V Surabaya, yaitu masih adanya salah persepsi masyarakat penerima program yang menganggap perbaikan menyeluruh dari rumah dan menganggap penerima renovasi rumah tidak ada menerima BLT, adanya akses jalan yang masih kurang layak untuk dilewati kendaraan pengangkut material bangunan dan masih adanya permasalahan keakuratan data pemilik sebenarnya dari rumah yang akan direnovasi, Program Rutilahu Lantamal masih terbatas di wilayah Jatim dan belum adanya kerjasama program Rutilahu di Lanal-Lanal yang berada di wilayah Provinsi Jateng dan Bali dan pelaksanaan program Rutilahu Lantamal V masih mengandalkan danah hibah dari Pemprov Jatim saja.

Dari hasil penelitian ini memberikan rekomendasi yaitu hendaknya Lantamal V melakukan pendekatan ke Pempov Jateng dan Bali agar Lantamal V dilibatkan dalam program Rutilahu melalui Lanal-Lanal di kedua wilayah tersebut, melibatkan Industri Jasa Maritime untuk bekerjasama dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat pesisir melalui program Rutilahu, melakukan pendekatan kepada perusahaan-perusahaan jasa maritim untuk dilibatkan dalam pembiayaan program Rutilahu. memperjelas dukungan alat transportasi untuk pengangkutan material perbaikan rumah yang harus melalui jalan-jalan yang sulit untuk dilalui.

Kata Kunci: Implementasi program, rumah tinggal tidak layak huni, Pangkalan Utama Angkatan Laut V

ABSTRACT

This study aims to determine the implementation of the Karya Bakti program at the Main Naval Base V Surabaya along with its supporting and inhibiting factors. This research is a type of qualitative research with a descriptive approach. The theory used in this study is the theory of policy implementation according to George Edward III, with 4 variables namely communication, resources, disposition and bureaucratic structure. The collection of research data was carried out through observation, interviews, document studies. Furthermore, the data analysis used is data reduction, data presentation, data presentation and drawing conclusions.

Rutilahu program at the V Surabaya Main Naval Base in the variables of communication, resources, disposition and bureaucratic structure, showed positive indications in supporting policy implementation, so that it could be implemented properly, although there were several obstacles that could be overcome. Factors supporting the implementation of the Karya Bakti Rutilahu program at the Main Naval Base V Surabaya, namely internal and external communication and coordination of Lantamal V in general have been good, adequate resource support, the attitude of implementers who strongly support the implementation of the program, and the existence of bureaucratic structure and internal chain of command of Lantamal V which can be used in implementing the Rutilahu program. Then, the inhibiting factors for the implementation of the Karya Bakti Rutilahu program at the Main Naval Base V Surabaya, namely there is still a misperception by the recipient community that considers the overall repair of the house and considers that recipients of home renovations do not receive BLT, there is road access that is still not feasible to pass. vehicles transporting building materials and there are still problems with the accuracy of the actual owner's data of the house to be renovated, the Rutilahu Lantamal program is still limited to the East Java region and there is no collaboration with the Rutilahu program in Lanals in Central Java and Bali Provinces and the implementation of the Rutilahu Lantamal V program still rely on grants from the East Java Provincial Government alone.

From the results of this study, it is recommended that Lantamal V make an approach to the Central Java and Bali Pempov so that Lantamal V is involved in the Rutilahu program through Lanals in the two regions, involve the Maritime Service Industry to work together in improving the welfare of coastal communities through the Rutilahu program, take an approach to maritime service companies to be involved in financing the Rutilahu program. Clarify transportation support for the transportation of home improvement materials that have to travel through difficult roads.

Keywords: Program Implementation, Uninhabitable Residential Houses, Main Naval Base V

A. LATAR BELAKANG

Kebijakan Komandan Lantamal V Surabaya yg merupakan kebijakan turunan kebijakan terkait dan sejalan dengan salah satu tugas pokok dan fungsi dari Lantamal V yaitu melaksanakan pembinaan potensi nasional dibidang maritim. Kebijakan Binpotmar tersebut dilaksanakan kegiatan pembangunan Renovasi Rutilahu yang merupakan program kerja sama dengan Pemprov Jatim.

Dalam mengimplementasikan program Renovasi Rutilahu tersebut, Lantamal V yang dimotori oleh Dispotmar Lantamal V, mengerahkan berbagai sumberdaya yang dimiliki serta bekerjasama dengan Pemprov Jatim dan beberapa pihak antara lain pemerintah kabupaten / kota, pemerintah desa dan kecamatan terkait, masyarakat penerima program Rutilahu, dan lain-lain sehingga dapat dicapai hasil yang optimal.

Dalam kerjasama tersebut, tentunya diperlukan upaya-upaya komunikasi / koordinasi dan saling pengertian sehingga semua pihak dapat mendukung dengan sumber daya yang mereka miliki sesuai dalam perencanaan program tersebut.

Selain materi kegiatan Rutilahu, Program Karya Bakti Lantamal V ini juga melaksanakan kegiatan tambahan, yaitu pemberian bantuan

sosial kepada masyarakat yang kurang mampu dan mengadakan pengobatan masal bagi masyarakat di lokasi yang tidak terjangkau oleh pelayanan Kesehatan.

Untuk melaksanakan program Rutilahu tersebut, Lantamal V mengerahkan personel yang ada di Satuan – Satuan Lantamal V, yaitu dari Binpotmar, Lanal (Pangkalan TNI AL), Disfaslan (Dinas Fasilitas Pangkalan), Sintel dan DKP Kegiatan renovasi Rutilahu tersebut dilaksanakan selama 3 Bulan atau sesuai 90 hari, merupakan waktu singkat, sehingga diperlukan berbagai sumber daya yang dimiliki oleh Lantamal V. Selain itu, kendala yang dihadapi Lantamal V dalam melaksanakan kegiatan Rutilahu ini, yaitu adanya rumah-rumah yang direnovasi lokasinya terpencil dan jauh dari kota, sehingga harga bahan bangunan menjadi lebih mahal.

Dalam mengimplementasikan program Karya Bakti dengan program inti berupa Rutilahu tersebut, terdapat dinamika berupa faktor-faktor yang mendukung maupun kendala – kendala yang dihadapi masing-masing pihak / *stake holders* mengingat masing-masing pihak juga memiliki kelebihan dan keterbatasan masing-masing. Oleh karena itu, diperlukan model implementasi kebijakan yang tepat, sehingga

sasaran dari program Rutilahu oleh Lantamal V ini dapat dicapai secara optimal.

B. LANDASAN TEORITIS

Teori utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori implementasi kebijakan menurut George C. Edward III, dengan empat variabel penelitian, yaitu variabel komunikasi, sumber daya, disposisi dan struktur birokrasi. Peneliti menggunakan teori Implementasi Kebijakan George C. Edward III karena kebijakan ini termasuk dalam rumpun kebijakan top-down dan juga untuk mengetahui kinerja dari pelaksana implementasi.

C. METODE

Sesuai dengan obyek penelitian, maka penelitian ini dilaksanakan di Lantamal V Surabaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Prosedur pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan studi dokumen. Kemudian, teknis analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan / verifikasi.

D. HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

1. Implementasi Program Karya Bakti Rutilahu di Lantamal V Surabaya

a. Variabel Komunikasi

Lantamal V telah mengatur komunikasi melalui rantai komando dengan satker-satker terkait yaitu Spotmar Lantamal V, Sintel Lantamal V, Dispotmar Lantamal V, Disfaslan Lantamal V, Lanal-Lanal terkait di bawah jajaran Lantamal V. Kemudian, secara eksternal Lantamal V berkomunikasi dan berkoordinasi dengan Pemprov Jatim dalam hal ini Dinas Kelautan Perikanan Pemprov Jatim, Pemkab-Pemkab yang terkait, Kecamatan – Kecamatan dan Desa-Desa terkait.

b. Variabel Sumber Daya

Lantamal V mengerahkan sumber daya personel dari satuan-satuan di bawahnya, yaitu Spotmar, Dispotmar, Sintel, Disfaslan, Yomarhanlan dan Lanal – Lanal yang ketempatan Program Rutilahu. Selain itu, Lantamal V juga menggunakan anggaran dana hibah dari Pemprov Jatim dalam hal ini DKP Pemprov Jatim. Kemudian, juga digunakan sumber daya peralatan dan fasilitas yang dimiliki oleh

Lantamal V dan juga dukungan peralatan dan fasilitas dari desa-desa setempat.

c. Variabel Disposisi

Pada implementasi program Rutilahu di Lantamal V para implementor telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing dengan sungguh – sungguh, disiplin dan bertanggung jawab, mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan program Rutilahu, sehingga tujuan dan sasaran program dapat tercapai sesuai yang direncanakan.

d. Variabel Struktur Birokrasi

Untuk mengimplementasikan program Rutilahu, Lantamal V telah menyusun pembagian kerja personel, saluran perintah pelaksanaan, dan petunjuk teknis pekerjaan renovasi rumah, yang telah disusun dengan baik, sehingga secara positif struktur birokrasi Lantamal V yang didukung oleh struktur birokrasi Pemprov Jatim, sehingga tujuan dan sasaran program Rutilahu telah dapat tercapai.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Program Karya Bakti Rutilahu di Lautamal V Surabaya.

Dalam pada implementasi program Rutilahu di Lantamal V, peneliti menemukan faktor-faktor pendukung dan penghambat, sebagai berikut.

a. Faktor pendukung

- 1) Adanya komunikasi dan koordinasi yang baik antara Lantamal V dengan Pemprov Jatim, Pemkab-Pemkab, Kecamatan – Kecamatan dan Desa-Desa di tempat pelaksanaan program Rutilahu
- 2) Adanya Adanya sumberdaya yang memadai meliputi SDM, anggaran dan peralatan / fasilitas
- 3) Adanya sikap para implementor yang sungguh-sungguh, disiplin dan bertanggung jawab dalam mengimplementasikan program
- 4) Adanya struktur birokrasi dan rantai komando internal Lantamal V yang juga dapat digunakan dalam implementasi program Rutilahu

- b. Faktor penghambat
 - 1) Terkadang adanya salah persepsi masyarakat penerima program yang menganggap perbaikan menyeluruh dari rumah dan menganggap penerima renovasi rumah tidak ada menerima BLT (Bantuan Langsung Tunai)
 - 2) Adanya Terkadang akses jalan yang masih kurang layak untuk dilewati kendaraan pengangkut material bangunan
 - 3) Masih adanya sebagian pemohon yang mengunduh data yang tidak akurat, seperti foto tidak dengan background biru, foto dengan kepala agak miring, foto kurang pencahayaan, SIM lama sudah mati / kadaluarsa
 - 4) Sebagian pemohon kurang memahami pada aplikasi
 - 5) Masih adanya permasalahan keakuratan data pemilik sebenarnya dari rumah yang akan direnovasi

menganggap perbaikan menyeluruh dari rumah dan menganggap penerima renovasi rumah tidak ada menerima BLT, adanya akses jalan yang masih kurang layak untuk dilewati kendaraan pengangkut material bangunan dan masih adanya permasalahan keakuratan data pemilik sebenarnya dari rumah yang akan direnovasi, Program Rutilahu Lantamal masih terbatas di wilayah Jatim dan belum adanya kerjasama program Rutilahu di Lanal-Lanal yang berada di wilayah Provinsi Jateng dan Bali dan pelaksanaan program Rutilahu Lantamal V masih mengandalkan danah hibah dari Pemprov Jatim saja.

2. Rekomendasi

Kemudian, berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan rekomendasi, yaitu:

- a) Hendaknya V melakukan pendekatan ke Pempov Jateng dan Bali agar Lantamal V dilibatkan dalam program Rutilahu melalui Lanal-Lanal di kedua wilayah tersebut.
- b) Hendaknya Lantamal V melibatkan Industri Jasa Maritime untuk bekerjasama dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat pesisir melalui program Rutilahu
- c) Hendaknya Lantamal V melakukan pendekatan kepada perusahaan-perusahaan jasa maritim untuk dilibatkan dalam pembiayaan program Rutilahu
- d) Hendaknya Lantamal V dukungan alat transportasi pendukung untuk pengangkutan material perbaikan rumah yang harus melalui jalan-jalan yang tidak layak dan sulit untuk dilalui.

E. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

1. Kesimpulan

Hasil penelitian menemukan hal-hal sebagai berikut:

- a) Implementasi program Karya Bakti Rutilahu di Pangkalan Utama Angkatan Laut V Surabaya dalam variabel komunikasi, sumber daya, disposisi dan struktur birokrasi, menunjukkan indikasi yang positif dalam mendukung implementasi kebijakan, sehingga dapat diimplementasikan dengan baik, walaupun terdapat beberapa kendala yang dapat diatasi
- b) Faktor pendukung implementasi program Karya Bakti Rutilahu di Pangkalan Utama Angkatan Laut V Surabaya, yaitu komunikasi dan koordinasi internal dan eksternal Lantamal V secara umum sudah baik, dukungan sumber daya yang memadai, sikap para implementor yang sangat mendukung terlaksananya program, dan adanya struktur birokrasi dan rantai komando internal Lantamal V yang dapat digunakan dalam mengimplementasikan program Rutilahu.

Sedangkan faktor penghambat implementasi program Karya Bakti Rutilahu di Pangkalan Utama Angkatan Laut V Surabaya, yaitu masih adanya salah persepsi masyarakat penerima program yang

REFERENSI

- Abdul Wahab, Solichin. 2004. *Analisis Kebijakan dari Formula Keimplementasian Kebijakan Negara*. Jakarta: Bumi Aksara
- Agustino, Leo. 2016. *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*. Bandung. Alfabeta
- Arimurty, A., & Manaf, A. 2013. *Lembaga Lokal dan Masyarakat dalam Pemenuhan Kebutuhan Rumah bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah*. Jurnal Pengembangan Kota, 9(3), 10. doi:10.14710/pwk.v9i3.6542
- Beach, Dale S. 1975. *Personnel: The Management of People at Work*, third edition. New York: MacMillan Publishing Co, Inc.
- Budihardjo, E. 2006. *Sejumlah Masalah Permukiman Kota*. Bandung: PT. Alumni

- Denhardt, R. B., and Grubbs J. W. 1999. *Public Administration: An Action Orientation*. Orlando: Harcourt Brace and Company
- Edward III, George C. 1980. *Implementing Public Policy*. Washington DC: Congressional Quarterly Press.
- Garnet, James L. ³*Effective Communications in Government*, dalam James L. Perry, editor. 1989. *Handbook of Public Administration*. San Francisco: Jossey-Bass Publishers.
- Gondokusumo, A.A., 1980, *Komunikasi Penugasan Bagi Eksekutif-Supervisor-Karyawan*, Gunung Agung, Jakarta
- Gordon, Judith R. 1993: *A Diagnostic Approach to Organizational Behavior, fourth edition*. Allyn and Bacon.
- Grindle, Merilee S. 1980. *Politics an Policy Implementation in The Third World*. New Jersey: Princetos University Press.
- <https://dorrnlinenews.com / 2023/02/danlantamal-v-hadiri-pembukaan-karya-bakti-skala-besar-ta-2023 />, diakses tanggal 20 Maret 2023.
- <https://sirusa.bps.go.id/sirusa/index.php/indikator/798>, diakses tanggal 28 Maret 2023 jam 17.06 WIB).
- <https://www.liputan6. Com / bisnis/read/4443591/14>, diakses tanggal 28 Maret 2023 jam 17.02 WIB
- <https://ejournal.unitomo.ac.id/index.php/negara/article/view/3810>, diakses tanggal 01 April 2023 jam 14.50 WIB
- <https://jurnalprodi.idu.ac.id/index.php/SMK/article/download/22/12>, diakses tanggal 01 April 2023 jam 16.00 WIB
- <https://seminar.unmer.ac.id/index.php/ICONISS/1ICONISS/paper/view/693/368>, diakses tanggal 01 April 2023 jam 16.40 WIB
- <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jppmr/article/view/21939>, diakses tanggal 01 April 2023 jam 17.17 WIB
- <http://repository.ub.ac.id/id/ eprint/187956/>, diakses tanggal 13 Mei 2023 jam 20.00 WIB
- <https://seskoad.mil.id/admin/file/kajian /24%20Kajian%20Bhakti%20TNI.pdf>, diakses tanggal 13 Mei 2023 jam 21.34 WIB
- <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jisep/article/download/32486/30774>, diakses tanggal 29 Mei 2023 jam 02.45 WIB
- https://id.wikipedia.org/wiki/Pangkalan_Utama_TNI_Angkatan_Laut_V, diakses tanggal 29 Mei 2023 jam 16.45 WIB
- <https://lantamal5-koarmada2.tnial.mil.id/about-us/tugas-pokok>, diakses tanggal 15 Juni 2025 jam 19.52 WIB
- <https://lantamal5-koarmada2.tnial.mil.id/about-us/sejarah>, diakses tanggal 15 Juni 2023 jam 20.00 WIB
- https://id.wikipedia.org/wiki/Pangkalan_Utama_TNI_Angkatan_Laut_V diakses tanggal 29 Mei 2023 jam 17.14 WIB
- https://id.wikipedia.org/wiki/Pangkalan_Utama_TNI_Angkatan_Laut_V, diakses tanggal 29 Mei 2023 jam 17.19 WIB
- https://id.wikipedia.org/wiki/Jawa_Timur, diakses tanggal 17 Juni 2023 jam 20.05 WIB
- https://id.wikipedia.org/wiki/Jawa_Timur, diakses tanggal 17 Juni 2023 jam 20.10 WIB
- https://id.wikipedia.org/wiki/Jawa_Timur, diakses tanggal 17 Juni 2023 jam 20.18 WIB
- <https://tniad.mil.id/images/pdf/karmil-pama.pdf>, diakses tanggal 15 Juni 2023 jam 15 Juni 2023 jam 20.50 WIB
- <https://kemensos.go.id/rutilahu#:~:text=RS%2DRutilahu>, diakses tanggal 15 Juni 2023 jam 21.01 WIB
- Islamy, Irfan. 1997. *Prinsip-Prinsip Perumusan Kebijakan Negara*. Jakarta : Bumi Aksara,.
- Islamy, Irfan. 1998. *Kebijakan*. Bandung: Pandawa Press.
- Malone, M. 1997. *Intellectual Capital: Realizing Your Company's True Value by Finding Its Hidden Brainpower*. New York : Harper Collins.
- Nugroho, Riant, 2004. *Kebijakan Publik.: Formulasi, Implementasi, dan Evaluasi*. Jakarta: Media Elex Computindo.
- Pearce II, John A. and Richard B. Robinson, Jr. 1989. *Management*. Singapore: McGraw-Hill, Inc.
- Permensos nomor 20 tahun 2017 tentang Rehabilitasi Sosial Rutilahu dan Sarling. Rehabilitasi Sosial / RS-Rutilahu [https://perkim.id/rtlh/kebijakan-pemerintah-dalam-mengatas i-rtlh/](https://perkim.id/rtlh/kebijakan-pemerintah-dalam-mengatas-i-rtlh/), diakses tanggal 28 Maret 2023 jam 14.10 WIB.
- Peraturan Menteri Sosial Nomor 20 Tahun 2017 tentang Rehabilitasi Sosial Rumah Tidak Layak Huni dan Sarana Prasarana Lingkungan
- Permensos 6 tahun 2021 tentang Perubahan Atas Permensos 20 tahun 2017 tentang Rehabilitasi Sosial Rutilahu dan Sarana Prasarana Lingkungan

- Setiawan, Guntur. 2004. *Implementasi Dalam Birokrasi Pembangunan*. Bandung : Remaja Rosdakarya Offset.
- Silalahi, Ulber. 2004. *Jurnal Administrasi Publik*, Vol. 3, No. 1, 2004.
- Subarsono, AG. 2005. *Analisis Kebijakan Publik (Konsep, Teori dan Aplikasi)*. Cetakan Ketiga. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sugiyono 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Sunggono, Bambang. 1994. *Hukum dan Kebijaksanaan Publik*, Jakarta: PT. Karya Unipress.
- Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) - Modul Sosial Budaya dan Pendidikan (Tahunan) tahun 2015
- Tachjan. 2006. *Implementasi Kebijakan Publik*. Bandung: AIPI
- Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2004 tentang *Tentara Nasional Indonesia (TNI)* Undang Undang Dasar 1945
- Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman
- Wibawa, Samodra. 1994. *Evaluasi Kebijakan Publik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada